

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa 1 No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720 Telp.:(+62-21) 4246321,

Fax: (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt. Website: http://www.bmkg.go.id

PRESS RELEASE NO: UM.505/9/D3/IX/2018

1. Parameter Gempabumi

Gempabumi tektonik telah terjadi di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah pada hari Jumat,

28 September 2018, jam 17.02.44 WIB dengan M 7.7 Lokasi 0.18 LS dan 119.85BT dan jarak

26 km dari Utara Donggala Sulawesi Tengah, dengan kedalaman 10 km.

Berdasarkan hasil pemodelan tsunami dengan level tertinggi siaga (0.5m-3m) di Palu dan

estimasi waktu tiba jam 17.22 WIB sehingga BMKG mengeluarkan potensi tsunami. Estimasi

ketinggian tsunami di Mamuju menunjukkan level wasapada yaitu estimasi ketinggian tsunami

kurang dari 0.5m. Setelah dilakukan pengecekan terhadap hasil observasi tide gauge di

Mamuju, tercatat adanya perubahan kenaikan muka air laut setinggi 6 cm pukul 17.27 WIB.

Jarak antara Palu dan Mamuju adalah 237 km. Berdasarkan hasil update mekanisme sumber

gempa yang bertipe mendatar (strike slip) dan hasil observasi ketinggian gelombang tsunami,

serta telah terlewatinya perkiraan waktu kedatangan tsunami maka Peringatan Dini Tsunami

(PDT) ini diakhiri pada pukul 17.36.12 WIB.

Dari hasil monitoring BMKG hingga Pukul 02.55 WIB, telah terjadi 76 Gempabumi susulan

yang tercatat, dengan magnitude terbesar M6,3; dan terkecil M2.9. BMKG terus memonitor

perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat

melalui media.

2. Dampak Gempabumi

Guncangan gempabumi ini dirasakan di Donggala VII-VIII MMI, Palu, Mapaga VI-VII MMI,

Gorontalo dan Poso III-IV MMI, Majene dan Soroako III MMI, Kendari, Kolaka, Konawe

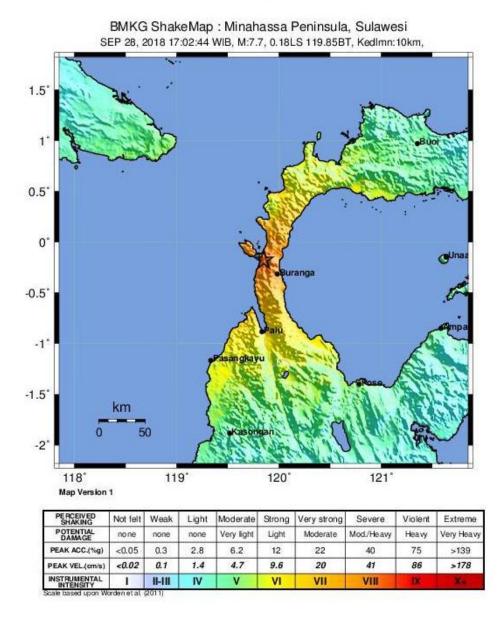
Utara, Bone, Sengkang, Kaltim dan Kaltara II - III MMI, Makassar, Gowa, dan Toraja II

MMI.

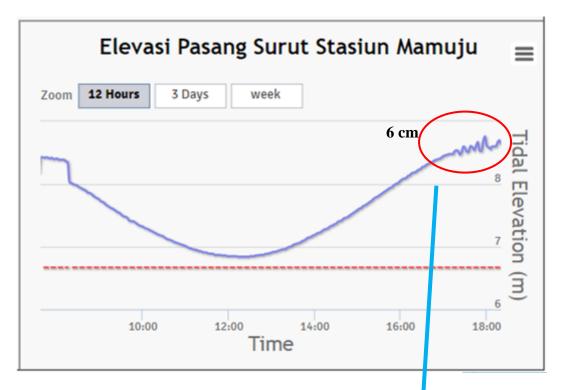
1

Hingga saat ini sudah ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut. Berdasarkan data sementara dari BPBD Kabupaten Donggala tercatat 1 orang meninggal dunia, 10 orang luka-luka dan puluhan rumah rusak. Korban tertimpa oleh bangunan yang roboh.

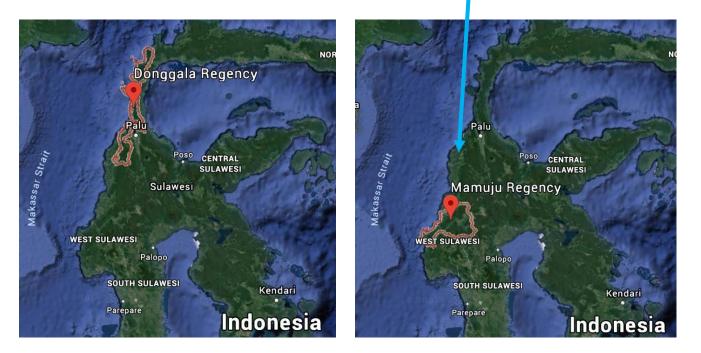




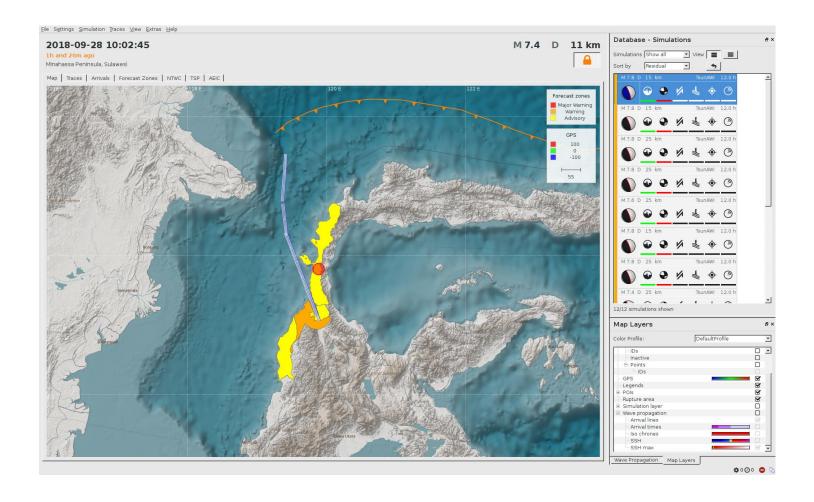
Peta guncangan (shakemap) Gempabumi Donggala, Sulawesi Tengah

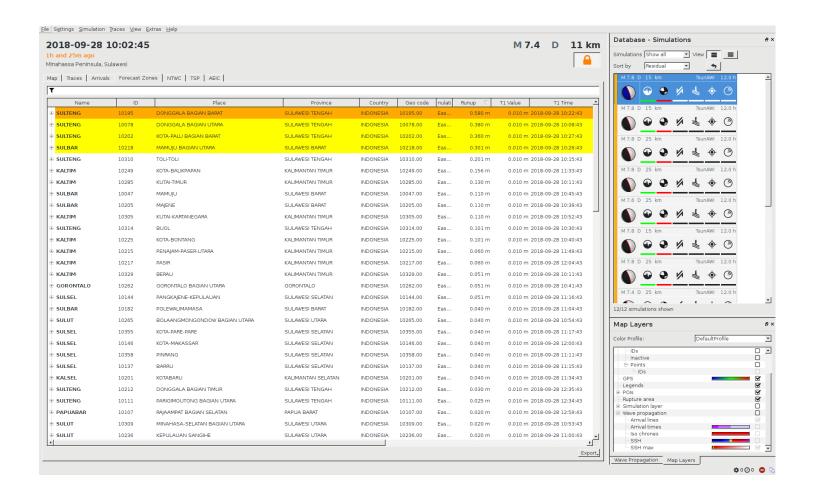


Rekaman observasi tide gauge Mamuju, Sulawesi Barat



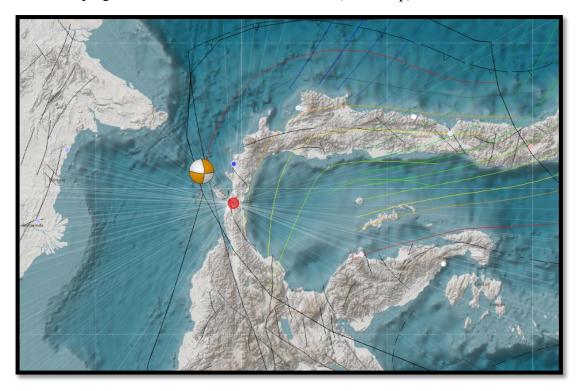
Lokasi episenter gempabumi di Donggala, Sulawesi Tengah (kiri) dan lokasi tide gauge Mamuju, Sulawesi Barat (kanan)





3. Penyebab Gempabumi

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenter, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktifitas sesar Palu Koro. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa ini, dibangkitkan oleh deformasi dengan mekanisme pergerakan dari struktur sesar mendatar (Slike-Slip).



Peta episenter dan mekanisme sumber gempabumi

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 28 September 2018 DEPUTI BIDANG GEOFISIKA

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.

NIP. 196312141989031002